

## SINOPSIS

Pembangunan TPA merupakan salah satu proyek yang menyangkut langsung dengan masyarakat, untuk pembangunan proyek ini hendaknya juga menyertakan masalah AMDAL, yang didalamnya menyangkut masalah dampak sosial yang terjadi bagi masyarakat sekitar pembangunan lokasi TPA. Berdasarkan hal tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah dampak sosial yang dirasakan oleh masyarakat sekitar lokasi TPA Desa Sitimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul ditinjau dari aspek demografis, ekonomi, sosial budaya dan kesehatan masyarakat.

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Bantul. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif analisis. Teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan dokumentasi untuk melengkapi informasi, interview yakni memberikan pertanyaan secara langsung kepada responden dalam rangka mencari data yang jelas mengenai dampak sosial pembangunan TPA di Dusun Ngablak, Desa Sitimulyo. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisa kualitatif.

Hasil penelitian dampak sosial pembangunan TPA Piyungan adalah : 1) Dari aspek demografi pembangunan TPA Piyungan berpengaruh terhadap sebagian besar aspek demografi penduduk/masyarakat Dusun Ngablak Desa Sitimulyo, yang ditunjukkan adanya tingginya mobilitas yang masuk ke Dusun Ngablak, ledakan penduduk temporal yang terkonsentrasi di Dusun Ngablak, pergeseran mata pencaharian sebagian masyarakat dari buruh tani menjadi pemulung sampah di TPA yang mengakibatkan menurunnya laju mobilisasi ke luar Dusun Ngablak meningkatnya jumlah anak usia sekolah yang tidak melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi karena tergiur oleh mudahnya mencari uang.. Keberadaan TPA secara tidak langsung mengakibatkan semakin padatnya penduduk yang terkonsentrasi di Dusun Ngablak. Dari aspek ekonomi pembangunan TPA memberikan dampak bagi terbukanya kesempatan kerja, memberikan pengaruh terhadap peningkatan perekonomian masyarakat sekitar yaitu dengan terbentuknya paguyuban Pemulung Manunggal dan Paguyuban Peternak Sapi dan juga sarana transportasi yang lancar yang berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat di Dusun Ngablak. Dari aspek sosial budaya keberadaan TPA memberikan dampak terharap baik itu yang bersifat positif yaitu kepedulian para warga setempat dan para pendatang terhadap dusun, misalnya jika ada kerja bakti sedangkan yang bersifat negatif misalnya perjudian dan mabuk-mabukan. Dari aspek Kesehatan keberadaan TPA memberikan dampak terhadap kesehatan masyarakat yang disebabkan oleh bau dan air lindi. Dampak lingkungan akibat keberadaan TPA adalah kandungan BOD dan COD yang melebihi ambang batas sehingga menimbulkan bau yang mencemari udara dan air lindi yang mencemari air tanah di sekitar lokasi TPA.

Saran dalam penelitian ini adalah perlunya memajukan sistem pengolahan sampah dengan melibatkan perguruan tinggi, LIPI atau pihak asing yang kompeten dan concern, sehingga lahan TPA yang ada di Piyungan dapat sustainable untuk jangka waktu lama. Mengingat TPA Piyungan adalah penyangga produksi sampah bagi daerah lainnya, maka Kabupaten Bantul memiliki *bargaining power* yang cukup tinggi sehingga dapat bernegosiasi tentang kompenasi yang layak, yang mana sebagian dana kompensasi tersebut dialokasikan kepada masyarakat sekitar TPA khususnya masalah kesehatan dan sarana transportasi sehingga akan menjaga situasi kondusif .